

PERAN DANA DESA DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Desa Air Beliti Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas)

Susi Ningsih

Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAI Al-Azhaar
Lubuklinggau

susiningtyh@gmail.com

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk memberdayakan masyarakat yang karena ke tidak mampuan nya baik karena faktor internal maupun eksternal. Pemberdayaan masyarakat kini telah menjadi agenda penting pemerintah, terutama sebagai kelanjutan dari kegagalan konsep pembangunan masa lalu. Tidak hanya pemerintah, tapi dunia usaha juga memiliki program pemberdayaan masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab sosial mereka terhadap masyarakat, (Corporat Social Responsibility/CSR). Dengan adanya dana desa ini, diharapkan agar dapat membantu masyarakat dalam segi kebutuhan, pembangunan sarana dan prasarana, serta dapat mengembangkan potensi ekonomi lokal yang didasarkan atas kondisi dan potensi desa. Namun, pengelolaan dana Desa Air Beliti, Kec Tuah Negeri Kab. Musi Rawas dalam pemberdayaan perekonomian masyarakat belum dapat terwujud karna pemerintah desa masih terfokus dalam pembangunan infrastruktur desa.

Kata Kunci: Desa , Dana Desa, Pemberdayaan

A.Pendahuluan

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk memberdayakan masyarakat yang karena ke tidak mampuan nya baik karena faktor internal maupun eksternal. Pemberdayaan diharapkan mampu mengubah tatanan hidup masyarakat kearah yang lebih baik, sebagaimana cita-cita bangsa untuk mewujudkan masyarakat yang adil, demokratis, sejahtera dan maju. Pemberdayaan masyarakat kini telah menjadi agenda penting pemerintah, terutama sebagai kelanjutan dari kegagalan konsep pembangunan masa lalu.

Program pemberdayaan kurang mengena sasaran, karena sering dilakukan secara *charity*, ditambah lagi program pemberdayaan malah menguras dan “memperdayai” rakyat. Sehingga praktek korupsi semakin merajalela, yang kaya semakin berkuasa, yang miskin semakin tidak berdaya. Pengentasan kemiskinan hakikatnya adalah mengubah perilaku, yang dimulai dari mengubah *mindset* individu dan masyarakat. Pengentasan kemiskinan hanya dapat dilakukan melalui upaya pemberdayaan masyarakat. Berdasarkan pada Peraturan Pemerintah

Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, pada ayat pasal yang telah diamandemen pada Peraturan Pemerintah Nomor 168 tahun 2014 ke 11 ayat 2 yang menyatakan bahwa dana desa dialokasikan secara berkeadilan berdasarkan:

1. Alokasi dasar, dan
2. Alokasi yang dihitung memperhatikan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah, dan tingkat kesulitan geografis desa setiap kabupaten/kota.¹

Dengan demikian pemerintah desa harus mengambil tindakan dari adanya kebijakan pemerintah pusat yang telah menggulirkan dana desa sebagai stimulus pembangunan desa secara adil dan merata dalam pembangunan. Peran pemerintah Desa Air Beliti adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Tuah Negeri, Musi Rawas, Sumatra Selatan, Indonesia yang terdiri dari dalam 3 (Tiga) Rukun Warga (RW), 7 (tujuh) Rukun Tetangga (RT), dan 5 (lima) Dusun. Dusun 1 biasa orang menyebutkan dengan daerah pasar. dusun 2 dengan sebutan 57 (seket pitu) dusun 3 yaitu Bandung . dusun 4 orang sering menyebutnya dengan Dusun Montong dan Talang sebutan untuk dusun 5. Desa Air Beliti dipimpin oleh Kepala Desa depinitif yaitu Bapak Lukito.

Dana desa merupakan salah satu alat untuk membantu terlaksananya pemerintahan desa, pembangunan desa, dan pemberdayaan masyarakat dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat. Dengan adanya dana desa ini, diharapkan agar dapat membantu masyarakat dalam segi kebutuhan, pembangunan sarana dan prasarana, serta dapat mengembangkan potensi ekonomi lokal yang didasarkan atas kondisi dan potensi desa. Namun, pengelolaan dana Desa Air Beliti, Kec Tuah Negeri Kab. Musi Rawas dalam pemberdayaan perekonomian masyarakat belum dapat terwujud karna pemerintah desa masih terfokus dalam pembangunan infrastruktur desa.

Maka berangkat dari permasalahan di atas lah membuat penulis tertarik membuat karya ilmiah yang berjudul : Peran Dana Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Air Beliti Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas)

B.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sistem pemberdayaan masyarakat Desa Air Beliti melalui program dana Desa?

¹ Abimanyu, Anggito, *Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat*. BPFE UGM.(Yogyakarta: Pustaka Pelajar : 1995), h. 3

2. Bagaimana implementasi pemberdayaan masyarakat yang dilakukan pemerintah desa Air Beliti, Kec. Tuah Negeri Kab. Musi Rawas melalui program dana Desa?
3. Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam terhadap pemberdayaan masyarakat melalui program dana Desa ?

C. Kerangka Teori

Menurut Edi Suharto, pemberdayaan mencakup pada tiga dimensi yang meliputi kompetensi kerakyatan, kemampuan sosiopolitik, dan kompetensi partisipatif.² Menurut Jim Ife dalam Zubaedi, konsep pemberdayaan memiliki hubungan erat dengan dua konsep pokok yakni: konsep power (daya) dan konsep disadvantaged (ketimpangan). Pengertian pemberdayaan dapat dijelaskan dengan menggunakan 4 (empat) perspektif yaitu: perspektif pluralis, elitis, strukturalis, dan post-strukturalis. Sondang P. Siagaan yang dikutip oleh Khoriddin dalam buku *Pembangunan Masyarakat* menjelaskan bahwa pemberdayaan meliputi beberapa tujuan, yaitu :³

1. Keadilan sosial
2. Kemakmuran merata
3. Perlakuan yang sama di mata hukum
4. Kesejahteraan material, mental, dan spiritual
5. Kebahagiaan untuk sesama
6. Ketenteraman dan keamanan

D. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian diskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang memecahkan masalahnya dengan menggunakan data empiris. Penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berkaitan dengan mekanisme yang harus dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, yang merupakan langkah paling strategis dalam penelitian,

²Edi Suharto, Ph.D., *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, (Bandung: PT. Refika Aditama, Cet. Ke-4, Desember 2010), h.63-64

³Khoriddin, *Pembangunan Masyarakat*, (Yogyakarta: Liberty, 1992), h. 29

karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data dan mekanismenya, tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar dan yang ditetapkan.

3. Teknik Analisis Data

Analisis data pada hakikatnya adalah pemberitahuan peneliti kepada pembaca tentang apa saja yang hendak dilakukan terhadap data yang sedang dan telah dikumpulkan, sebagai cara nantinya bisa memudahkan peneliti dalam memberikan penjelasan dan interpretasi dari responden atau menarik kesimpulan.

4. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal. Karena itu, triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin perbedaan yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.

E. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Sistem pemberdayaan masyarakat Desa Air Beliti melalui program dana Desa

Berdasarkan Observasi yang dilakukan peneliti dari bulan Maret sampai juli 2019, yang peneliti peroleh di lapangan. Bahwa, Sistem pemberdayaan masyarakat melalui program dana desa yang ada di Desa Air Beliti adalah sebagaimana hasil wawancara dengan Kepala Desa Air Beliti yaitu bapak Lukito :

“Sistem pemberdayaan masyarakat yang ada di Desa Air Beliti merupakan dari masyarakat dan untuk masyarakat, yang mana proses nya di musyawarahkan melalui musyawarah Dusun yang kemudian setelah mendapat kesepakatan program apa saja yang akan di berdayakan dengan adanya dana Desa ini laju berlanjut ke musyawarah Desa yang selanjutnya barulah diputuskan program apa saja yang akan di prioritaskan yang kemudian akan di anggarkan dana nya, baik itu pembangunan desa, penguatan modal BUMDES, Karang Taruna, PKK Dan lain- lain.”⁴

Kemudian bapak Didik Isnayadi selaku Sekretaris Desa memaparkan :

⁴Wawancara dengan kepala Desa Air Beliti, Bapak Lukito pada Kamis 4 Juli 2019 di rumah beliau pukul 20.00 Wib.

“Sistem pemberdayaan yang ada di Desa Air Beliti merupakan hasil musyawarah bersama dengan masyarakat, sehingga Pemerintah Desa mengetahui apa saja program yang dibutuhkan masyarakat dengan demikian program tersebut bisa tepat sasaran, dengan adanya dana desa, pemerintah desa mengajak dan merangkul seluruh lapisan masyarakat dalam pemberdayaan dan pembangunan agar bisa ditingkatkan dari berbagai elemen, baik itu pemberdayaan kependudukannya, kesejahteraan, dan sebagainya, alhamdulillah sedikit- sedikit kita tingkatkan. Contohnya adalah kegiatan kesehatan yaitu jambanisasi dan pengkaderan posyandu dan dalam bidang pendidikan yaitu pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dibawah umur (PAUD), dalam pemberdayaan masyarakat misalnyapenguatan modal BUMDES yang bidang usaha nya menyewakan peralatan sewa tenda, yang mana harga sewa lebih miring dari pasaran yang ada, disini dapat sedikit meringankan masyarakat yang akan memiliki hajat.”⁵

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan diketahui bahwa sistem Sistem pemberdayaan yang ada di Desa Air Beliti merupakan hasil musyawarah bersama dengan masyarakat, sehingga Pemerintah Desa mengetahui apa saja program yang dibutuhkan masyarakat dengan demikian program tersebut bisa tepat sasaran, dengan adanya dana desa, pemerintah desa mengajak dan merangkul seluruh lapisan masyarakat dalam pemberdayaan dan pembangunan agar bisa ditingkatkan dari berbagai elemen, baik itu pemberdayaan kependudukannya, kesejahteraan, dan sebagainya, alhamdulillah sedikit- sedikit kita tingkatkan. Contohnya adalah kegiatan kesehatan yaitu jambanisasi dan pengkaderan posyandu dan dalam bidang pendidikan yaitu pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dibawah umur (PAUD), dalam pemberdayaan masyarakat misalnyapenguatan modal BUMDES yang bidang usaha nya menyewakan peralatan sewa tenda, yang mana harga sewa lebih miring dari pasaran yang ada, disini dapat sedikit meringankan masyarakat yang akan memiliki hajat.

Kemudian bapak Sutiman selaku Badan Permusyawaratan Desa (BPD) menyatakan :

“Untuk program- program desa yang dianggarkan melalui dana desa untuk pemberdayaan masyarakat yaitu program pembangunan infrastruktur, seperti jalan, siring talud, pembangunan PAUD, perpustakaan desa, jambanisasi, PKK, Posyandu, dan penguatan modal Bumdes”⁶

Lalu bapak Joni Iskandar selaku kepala urusan bidang pemberdayaan dan pembangunan menyatakan :

“Bahwa Implementasi program yang dianggarkan melalui dana desa yaitu pembangunan infrastruktur, pengembangan fasilitas olahraga dan Karang Taruna, pembangunan PAUD,

⁵ Wawancara dengan Sekretaris Desa Air Beliti, Bapak Didik Isnayadi pada hari Selasa 9 Juli 2019 Pukul 14.00 Wib

⁶ Wawancara dengan BPD Desa Air Beliti, Bapak Sutiman pada hari Selasa 9 Juli 2019 Pukul 17.00 Wib

Perpustakaan desa, PKK, pembangunan siring, jalan, plat dekeur, jambanisasi, penguatan modal Bumdes”⁷

Menurut hasil observasi peneliti di lapangan diketahui bahwa program- program desa yang dianggarkan dan kemudian di implementasikan melalui dana desa untuk pemberdayaan masyarakat yaitu program pembangunan infrastruktur, seperti jalan, siring talud, pembangunan PAUD, perpustakaan desa, jambanisasi, PKK, Posyandu, dan penguatan modal Bumdes.

Lalu bapak Jaka Irawan sebagai Masyarakat menyatakan :

“Partisipasi masyarakat dalam program- program yang dicanangkan Pemerintah Desa Air Beliti adalah masyarakat berpartisipasi dalam program- program yang ada di Desa Air Beliti karena sebelum di rumuskan nya anggaran pemerintah melakukan musyawarah dengan pihak masyarakat terkait program apa saja yang nantinya akan di laksanakan oleh pemerintah, prosesnya yaitu melalui musyawarah dusun/ musdes, yang kemudian berlanjut ke musyawarah desa/ musdes, barulah setelah itu hasil mufakat yang nantinya akan diajukan oleh pihak pemerintah desa ke kecamatan yang kemudian dilanjutkan ke pemerintah kabupaten bahwa program itulah yang dibutuhkan masyarakat.”⁸

Menurut pemaparan bapak Ade Rohmana menyatakan:

“Sejauh ini partisipasi masyarakat Desa Air Beliti dalam program yang ada turut dilibatkan mulai dari musyawarah mengenai program apa saja yang priotitas di masyarakat, hal ini dilakukan karena agar adanya transparansi antara pemerintah dan masyarakat, karena pemerintah sejatinya wakil dari masyarakat.”⁹

Desa Air Beliti dalam program yang ada turut dilibatkan mulai dari musyawarah mengenai program apa saja yang priotitas di masyarakat, hal ini dilakukan karena agar adanya transparansi antara pemerintah dan masyarakat, karena pemerintah sejatinya wakil dari masyarakat.

b. Implementasi pemberdayaan masyarakat yang dilakukan pemerintah Desa Air Beliti, Kec Tuah Negeri Kab.Musi Rawas melalui program dana Desa

Setelah peneliti melakukan penelitian dan wawancara di lapangan, menurut Kepala Desa Air Beliti memaparkan :

⁷ Wawancara dengan bapak Joni Iskandar selaku kepala urusan bidang pemberdayaan dan pembangunan pada hari selasa 9 Juli 2019 Pukul 16.00 Wib

⁸ Wawancara dengan bapak Jaka, masyarakat Desa Air Beliti pada selasa 9 juli 2019

⁹ Wawancara dengan bapak Ade Rohmana, masyarakat Desa Air Beliti pada Rabu 10 juli 2019

“Implementasi program- program yang dianggarkan melalui dana desa di Desa Air Beliti yaitu saat ini di kedepan kan untuk pembangunan insfrastruktur, pembangunan jalan, pengembangan sarana prasarana olahraga, siring, plat dekeur, pembangunan PAUD, peenguatan modal Bumdes”¹⁰

Kemudian menurut pemaparan bapak Didik Isnayadi :

“Implementasi program yang dianggarkan melalui dana desa sejatinya sesuai dengan kebutuhan masyarakat, tentunya kebutuhan yang prioritas, dalam hal ini pembangunan infrastruktur masih jadi agenda utama Pemerintahan Desa Air Beliti karena saat ini begitu dibutuhkan misalnya pembangunan jalan, dengan bagus nya jalan akses masyarakat desa tentu memudahkan mobilitas warga dalam kegiatan baik itu sosial dan ekonomi, kalau jalan nya bagus tentu akan memudahkan warga saat mengangkut hasil panen nya, untuk pembangunan siring juga saat ini masih dibutuhkan karena harapan nya agar saluran air lancar yang tentu nya lingkungan menjadi bersih dan asri, begitu juga program lain nya seperti program penguatan Bumdes diharapkan nantinya akan menjadi sumber Pendapatan Asli Desa (PAD) Desa Air Beliti.”¹¹

Pemerintahan Desa Air Beliti karena saat ini begitu dibutuhkan misalnya pembangunan jalan, dengan bagus nya jalan akses masyarakat desa tentu memudahkan mobilitas warga dalam kegiatan baik itu sosial dan ekonomi, kalau jalan nya bagus tentu akan memudahkan warga saat mengangkut hasil panen nya, untuk pembangunan siring juga saat ini masih dibutuhkan karena harapan nya agar saluran air lancar yang tentu nya lingkungan menjadi bersih dan asri, begitu juga program lain nya seperti program penguatan Bumdes diharapkan nantinya akan menjadi sumber Pendapatan Asli Desa (PAD) Desa Air Beliti.

Kemudian bapak Joni Iskandar menyatakan :

“Program yang di implementasikan melalui anggaran dana desa saat ini yaitu pembangunan infrastruktur, pembangunan sarana olahraga, pembangunan jalan, siring, talud, Gedung PAUD, penguatan modal Bumdes.”¹²

Lalu Bapak Sutiman menyatakan “

¹⁰ Wawancara dengan kepala Desa Air Beliti, Bapak Lukito pada Kamis 4 Juli 2019 di rumah beliau pukul 20.00 Wib.

¹¹ Wawancara dengan Sekretaris Desa Air Beliti, Bapak Didik Isnayadi pada Rabu 10 Juli 2019 di rumah beliau pukul 19.00 Wib.

¹² Wawancara dengan bapak Joni Iskandar selaku kepala urusan bidang pemberdayaan dan pembangunan pada hari Selasa 9 Juli 2019 Pukul 16.00 Wib

“Untuk Kendala dalam pengimplementasian program- program yang dianggarkan melalui dana desa yaitu dari awal memang sudah dilakukan musyawarah dan di dapatkan hasil yang mufakat antara seluruh lapisan masyarakat di Desa Air Beliti, namun proses ini belum berakhir masih ada proses lain yaitu persetujuan dari pemerintahan kabupaten, dalam hal ini berarti Pemerintahan Kabupaten Musi Rawas, terkadang ada beberapa program hasil musyawarah bersama masyarakat yang tidak di setujui oleh pihak Pemkab, nah hal inilah yang menjadi kendala nya.”¹³

Kendala dalam pengimplementasian program- program yang dianggarkan melalui dana desa yaitu dari awal memang sudah dilakukan musyawarah dan di dapatkan hasil yang mufakat antara seluruh lapisan masyarakat di Desa Air Beliti, namun proses ini belum berakhir masih ada proses lain yaitu persetujuan dari pemerintahan kabupaten, dalam hal ini berarti Pemerintahan Kabupaten Musi Rawas, terkadang ada beberapa program hasil musyawarah bersama masyarakat yang tidak di setujui oleh pihak Pemkab, nah hal inilah yang menjadi kendala nya.

Lalu bapak Didik Isnayadi memaparkan :

“Sejauh ini program pemberdayaan masyarakat melalui dana desa berdampak bagi masyarakat Desa Air Beliti secara Sosial dan Ekonomi, dengan adanya dana desa, pemerintah desa mengajak dan merangkul seluruh lapisan masyarakat dalam pemberdayaan dan pembangunan agar bisa ditingkatkan dari berbagai elemen, baik itu pemberdayaan kependudukannya, kesejahteraan, dan sebagainya, alhamdulillah sedikit- sedikit kita tingkatkan. Contohnya adalah kegiatan kesehatan yaitu jambanisasi dan pengkaderan posyandu dan dalam bidang pendidikan yaitu pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dibawah umur (PAUD), dalam pemberdayaan masyarakat misalnya penguatan modal BUMDES yang bidang usaha nya menyewakan peralatan sewa tenda, yang mana harga sewa lebih miring dari pasaran yang ada, disini dapat sedikit meringankan masyarakat yang akan memiliki hajat”¹⁴

Kemudian Bapak Ade Rohmana sebagai masyarakat Desa Air Beliti menyatakan :

“Program Pemberdayaan sangat berdampak bagi sosial misalnya masyarakat menjadi lebih guyub dan rukun karena adanya transparasi antara masyarakat dan pemerintahan, dari segi ekonomi penghasilan masyarakat bertambah karena lancar nya mobiltas dalam kegiatan ekonomi karena infrastuktur yang bagus.”¹⁵

¹³ Wawancara dengan BPD Desa Air Beliti, Bapak Sutiman pada hari selasa 9 Juli 2019 Pukul 17.00 Wib

¹⁴ Wawancara dengan Sekretaris Desa Air Beliti, Bapak Didik Isnayadi, pada hari selasa 9 Juni 2019 Pukul 14.00 Wib

¹⁵ Wawancara dengan bapak Ade Rohmana, masyarakat Desa Air Beliti pada Rabu 10 juli 2019

Program pemberdayaan masyarakat melalui dana desa berdampak bagi masyarakat Desa Air Beliti secara Sosial dan Ekonomi, dengan adanya dana desa, pemerintah desa mengajak dan merangkul seluruh lapisan masyarakat dalam pemberdayaan dan pembangunan agar bisa ditingkatkan dari berbagai elemen, baik itu pemberdayaan kependudukannya, kesejahteraan, dan sebagainya, alhamdulillah sedikit- sedikit kita tingkatkan. Contohnya adalah kegiatan kesehatan yaitu jambanisasi dan pengkaderan posyandu dan dalam bidang pendidikan yaitu pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dibawah umur (PAUD), dalam pemberdayaan masyarakat misalnya penguatan modal BUMDES yang bidangnya menyewakan peralatan sewa tenda, yang mana harga sewa lebih miring dari pasaran yang ada, disini dapat sedikit meringankan masyarakat yang akan memiliki hajat.

c. Tinjauan Ekonomi Islam terhadap pemberdayaan masyarakat melalui program dana Desa

Pemberdayaan masyarakat Islam adalah suatu proses atau tindakan yang terjadi di Indonesia dengan memberikan rasa tanggung jawab terhadap konteks ekonomi. Dengan demikian masyarakat muslim dituntut untuk lebih keras untuk bekerja, berinteraksi, dan berwirausaha.²²

Berdasarkan ayat Ar-Ra'd ayat 11 yang menyebutkan bahwa Tuhan tidak akan merubah keadaan mereka, selama mereka tidak merubah sebab- sebab kemunduran mereka. Sejalan dengan teori pemberdayaan masyarakat yang mana melalui pemberdayaan masyarakat dapat memiliki inisiatif dan kemampuan untuk mengelola sendiri sumber daya mereka. Sehingga dengan mereka dapat mengelola dan membentuk penggalian kemampuan pribadi, kreatifitas, kompetensi dan daya pikir dapat merubah kehidupannya pula dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki.

Pemberdayaan masyarakat menjadikan masyarakat mandiri, memiliki keterampilan serta bkreatif dan berkompeten. Dalam pembangunan Sarana dan prasana desa dibangun bertujuan untuk memfasilitasi masyarakat dari aspek kesehatan, pendidikan, keamanan, serta perekonomian.

Dalam Surat Al-Qashash ayat 77 yang menjelaskan:

وَأَتَّبِعْ فِيْمَا ءَاتَاكَ اللهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَتَسَنَّصِيْبِكَ مِنَ الدُّنْيَا ۖ وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِيْنَ ۗ ۷۷

Artinya: Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.¹⁶

Dalam wawancara dengan bapak Yuyu Wahyudin sebagai seorang tokoh agama berpendapat bahwa pemerintah Desa Air Beliti pada pengelolaan dana desa bersama masyarakat dan lembaga yang ada selalu bermusyawarah dalam menentukan arah pembangunan dan pemberdayaan melalui program dana desa.

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara berdasar pada teori diatas menunjukkan bahwa konsep keseimbangan pada pengelolaan dana desa didesa Sinar Palembang telah terealisasi dilihat dari pembangunan dan pemberdayaan yang dilakukan pemerintah Desa Air Beliti.

3. Pembahasan atau Analisis

a. Sistem pemberdayaan masyarakat Desa Air Beliti melalui program dana Desa

Bahwa tahapan atau proses pemberdayaan masyarakat melalui program dana desa adalah melalui program-program kerja desa, yang mekanismenya dimulai dengan..pemerintah desa mengadakan musyawarah kedesunan (MUSDUS) di setiap kedesunan dan dihadiri oleh setiap elemen masyarakat di kedesunan, yang tujuannya adalah untuk menampung aspirasi masyarakat, program apa saja yang diinginkan oleh masyarakat, serta yang harus direalisasikan oleh pemereintah desa dalam satu tahun anggaran atau satu periode pemerintahan. Dalam pelaksanaannya, MUSDUS dilakukan sebelum awal tahun anggaran, yang didalamnya melibatkan ketua RT, serta tokoh-tokoh masyarakat. Di Desa Air Beliti sendiri terdapat 5 (lima) kedesunan yang terdiri dari 7 (tujuh) RT, maka dari itu MUSDUS akan dilaksanakan 5 (lima) kali. Dalam kegiatan MUSDUS tersebut masyarakat mengajukan beberapa aspirasinya, yakni pembangunan insfratruktur maupun pemberdayaan.

b. Implementasi pemberdayaan masyarakat yang dilakukan pemerintah Desa Air Beliti, Kec Tuah Negeri Kab.Musi Rawas melalui program dana Desa

Secara umum, fungsi dari pemerintahan setidaknya mencakup tiga fungsi pokok yang seharusnya dijalankan oleh pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah yakni fungsi pengaturan, fungsi pelayanan, dan fungsi pemberdayaan. Pemerintah desa sebagai wadah dalam menampung dan merealisasikan segala aspirasi masyarakat di desa, baik yang

¹⁶Departemen Agama RI Al-Qur'an dan terjemahnya Q.S: Al-Qashash (28) ayat 77, (PT Syaamil Cipta Media, Bandung, 2005), h. 623.

sifatnya keinginan maupun yang menjadi kebutuhan. Kemudian kewajiban dari pemerintah desa itu sendiri adalah menindak lanjuti aspirasi masyarakat tersebut.

c. Tinjauan Ekonomi Islam terhadap pemberdayaan masyarakat melalui program dana Desa

Pemberdayaan masyarakat Islam adalah suatu proses atau tindakan yang terjadi di Indonesia dengan memberikan rasa tanggung jawab terhadap konteks ekonomi. Dengan demikian masyarakat muslim dituntut untuk lebih keras untuk bekerja, berinteraksi, dan berwirausaha.²²

Berdasarkan ayat Ar-Ra'd ayat 11 yang menyebutkan bahwa Tuhan tidak akan merubah keadaan mereka, selama mereka tidak merubah sebab- sebab kemunduran mereka. Sejalan dengan teori pemberdayaan masyarakat yang mana melalui pemberdayaan masyarakat dapat memiliki inisiatif dan kemampuan untuk mengelola sendiri sumber daya mereka. Sehingga dengan mereka dapat mengelola dan membentuk penggalian kemampuan pribadi, kreatifitas, kompetensi dan daya pikir dapat merubah kehidupannya pula dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki.

F.Kesimpulan

Sistem pemberdayaan masyarakat Desa Air Beliti melalui program dana Desa merupakan hasil musyawarah bersama dengan masyarakat, sehingga Pemerintah Desa mengetahui apa saja program yang dibutuhkan masyarakat dengan demikian program tersebut bisa tepat sasaran. Dengan adanya dan desa, pemerintah desa mengajak dan merangkul seluruh lapisan masyarakat dalam pemberdayaan dan pembangunan agar bisa ditingkatkan dari berbagai elemen, baik itu pemberdayaan kependudukannya, kesejahteraan, dan sebagainya. Implementasi pemberdayaan masyarakat yang dilakukan pemerintah Desa Air Beliti, Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas melalui program dana Desa yaitu :Pembangunan insfrastruktur: Pembinaan dan pengelolaan posyandu, Pengembangan bidang olahraga, Pengelolaan PAUD dan perpustakaan desa, Penguatan modal BUMDES.

Daftar Pustaka

A saibani. *Pedoman Umum Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*, Jakarta: Media Pustaka, 2014

Abbas, Anwar “*Sistem Ekonomi Islam: Suatu Pendekatan Filsafat, Nilai-nilai Dasar, dan Instrumen*” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Al-Iqtishad*, Vol: IV. No 1 Januari, 2012

- Anggito, Abimanyu, *Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat*. BPFE UGM, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta: Yogyakarta, 2010
- Bagong Suyanto, dan Narwoko, *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*, Jakarta: Kencana, 2014
- Departemen Agama RI Al-Qur'an dan terjemahnya Q.S: Ar-Ra'd (13) ayat 11, Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2005
- Devaczy John P Adrianus, "*Implementasi Kebijakan Anggaran Alokasi Dana Desa di Desa Sidahari Kecamatan Jelai Hulu Kabupaten Ketapang*", *Jurnal S-1 Ilmu Pemerintahan*, Volume 4, Nomor 1, Maret 2015.
- Fahrudin, Adi, *Kesejahteraan Sosial*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2018
- Field, John, *Modal Sosial*, Bantul: Kreasi Wacana, 2010
- Heru Rochansjah, Chabib Sholeh, *Pengelolaan Keuangan Desa*, Bandung: Fokus Media, 2015.